

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bullying yaitu perilaku atau tindakan untuk menyakiti seseorang atau kelompok orang baik secara verbal, fisik maupun psikologis. Sehingga korban merasa dirinya tertekan dan tidak berdaya (Fatnar & Anam, 2014). Bullying merupakan salah satu perilaku negatif yang berulang-ulang dengan maksud menimbulkan rasa tidak senang atau untuk menyakiti orang lain, baik secara langsung atau lebih terhadap seseorang yang tidak mampu melawannya (Li & Lei, 2012).

Interaksi sosial yaitu perilaku berbagai bentuk hubungan sosial berkaitan dengan individu dengan individu, antar individu dengan kelompok serta kelompok dengan kelompok. Menurut Shaw interaksi sosial yaitu pertukaran pribadi yang menunjukkan perilaku satu sama lainnya.

Remaja yang menjadi korban bully yang sangat beresiko mengalami berbagai masalah kesehatan baik fisik maupun psikologis. Adapaun yang sangat lebih mungkin yang di derita anak-anak atau remaja yang menjadi korban bullying, yaitu munculnya berbagai masalah mental seperti, kegelisahan dan masalah tidur yang mungkin akan terbawa hingga dewasa, keluhan kesehatan fisik, seperti sakit kepala, sakit perut dan ketegangan otot, rasa tidak aman saat berada di lingkungan sekolah dan penurunan semangat belajar dan prestasi akademis.

Sudah hampir tiga bulan *stay at home* (tinggal dirumah) dan *Work From Home* (bekerja dari rumah) serta *E-Learning* bagi Mahasiswa sesuai dengan program pemerintah untuk memutus rantai pandemi covid-19 (*corona virus disease*) yang sangat mematikan orang kalau sudah kena virus tersebut, Bukan hanya di Indonesia tapi diseluruh dunia. Banyak menafsirkan bahwa Covid-19 ini adalah sebagai teguran kepada umat manusia agar semua kembali peduli terhadap ciptaan Tuhan, Indonesia merupakan salah satu negara yang terinfeksi pandemi Covid-19. Penyakit Corona virus 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, ibukota provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global, mengakibatkan pandemic korona virus 2019-20 yang sedang berlangsung. Gejala umum termasuk demam ,batuk, dan sesak napas. Gejala lain mungkin termasuk nyeri otot, diare, sakit tenggorokan , kehilangan bau , dan sakit perut. Sementara sebagian besar kasus mengakibatkan gejala ringan, beberapa berkembang menjadi pneumonia virus dan kegagalan multi-organ. Pada 5 April 2020, lebih dari 1,2juta kasus telah dilaporkan di lebih dari dua ratus Negara dan wilayah, mengakibatkan lebih dari 64.700 kematian. Lebih dari 246.000 orang telah pulih.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMA ISLAM SULTAN AGUNG 3 SEMARANG terdapat 15 dari 20 siswa yang mengatakan bahwa dirinya sering mendapat perlakuan bullying di kelas dan hanya diam saja ketika mendapat perlakuan bullying.

Dari uraian penjabaran diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “hubungan korban bullying dengan kemampuan interaksi sosial dikalangan remaja di SMA ISLAM SULTAN AGUNG 3 SEMARANG.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan rumusan latar belakang masalah diatas maka dapat diambil rumusan masalah “hubungan korban bullying dengan kemampuan interaksi sosial dikalngan remaja”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan perilaku bullying dengan kemampuan interaksi dikalngan remaja.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden yang mengalami interaksi sosial
- b. Mengidentifikasi kejadian kemampuan interaksi sosial dikalngan remaja
- c. Mengidentifikasi kemampuan interaksi dikalngan remaja
- d. Mengidentifikasi hubungan bullying dengan kemampuan interaksi sosial dikalngan remaja.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang sangat di harapkan peneliti dapat memberikan manfaat, diantaranya : penelitian yang akan dilakukan pada akhirnya harus dapat memberikan manfaat terutama di dunia keperawatan. Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini antara lain :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan bullying dengan kemampuan interaksi sosial dikalngan remaja dan juga sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

2. Bagi profesi keperawatan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memeberikan tambahan informasi bagi perawat mengenai hubungan bullying dengan kemampuan interaksi sosial dikalangan remaja.

3. Bagi institusi

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan wawasan dan penelitian lebih lanjut tentang hubungan bullying dengan kemampuan interaksi sosial di kalangan remaja.

